



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **PROSPEK HASIL PERKEBUNAN KARET PADA MASA PANDEMI COVID-19 DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI KARET DESA SINTONG KECAMATAN TANAH PUTIH MENURUT EKONOMI SYARIAH**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana (SE)  
Pada Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan  
Syarif Kasim Riau**



**Oleh**

**MEISI YUSLINDA**  
**11720525000**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi ini berjudul ***“Prospek Usaha Perkebunan Karet Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Menurut Ekonomi Syariah”***

Yang ditulis oleh :

Nama : **Meisi Yuslinda**  
 NIM : **11720525000**  
 Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah  
 Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 April 2021

Pembimbing Skripsi

**Dr. H. Mawardi, S.Ag, M.Si**  
 NIP. 197108091999031004

UIN SUSKA RIAU



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Prospek Hasil Perkebunan Karet Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Karet Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Menurut Ekonomi Syariah**, yang ditulis oleh:

Nama : Meisi Yuslinda  
NIM : 11720525000  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari : Rabu, 09 Juni 2021  
Waktu : 08.00 WIB  
Tempat : secara *Daring/Online*

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 09 Juni 2021 M**  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua

**Dr. H. Maghfirah, MA**

Sekretaris

**Nuryanti, ME.Sy**

Penguji I

**Dr. Zulkifli, M,Ag**

Penguji II

**Dr. Nurnasrina, M.Si**

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**

NIP. 19580712 196803 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Meisi Yuslinda (2021): Prospek Hasil Perkebunan Karet Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Karet Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Menurut Ekonomi Syariah.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan penulis tentang harga karet yang menurun drastis selama masa Pandemi Covid-19. Hal inilah yang dikeluhkan petani karet Desa Sintong. Sehingga disusun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana prospek hasil perkebunan karet pada masa Pandemi Covid-19 dan bagaimana kontribusi perkebunan karet dalam meningkatkan kesejahteraan petani karet Desa Sintong menurut ekonomi syariah.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan observasi lapangan. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 113 orang dan pengambilan sampelnya sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian menjawab bahwa pada masa Pandemi Covid-19, masyarakat Desa Sintong lebih fokus kepada perkebunan karet. Karena pekerjaan lain atau di tempat keramaian pada masa Pandemi Covid-19 seperti sekarang ini dilarang oleh pemerintahan. Sehingga, hasil perkebunan karet meningkat karena dikelola dengan baik. Desa Sintong juga memiliki kesuburan tanah, kecepatan angin dan curah hujan yang sesuai dan baik bagi pertumbuhan tanaman karet. Berbeda dengan masyarakat lain yang mungkin dirugikan dengan adanya Pandemi Covid-19 ini. Desa sintong pada masa Pandemi Covid-19 memiliki prospek hasil perkebunan karet yang cukup cerah untuk dikembangkan di Desa Sintong.

Kontribusi tersebut adalah meningkatnya pendapatan petani, meningkatnya pendidikan keluarga petani, meningkatnya alternatif pengobatan keluarga petani, terbukanya lapangan pekerjaan baru dan adanya tanggung jawab sosial berupa sumbangan/amal. Hal ini sejalan dengan tujuan kesejahteraan menurut ekonomi syariah. Kesejahteraan ekonomi syariah tidak hanya mencakup kesejahteraan individu, tetapi juga kesejahteraan masyarakat dan negara.

**Kata Kunci : Prospek Perkebunan, Kontribusi dan Kesejahteraan.**





## KATA PENGANTAR



Segala puji serta syukur hanya milik Allah SWT, atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang budiman serta yang cinta akan ilmu pengetahuan. Sholawat beriring salam tak lupa penulis kirimkan buat baginda besar yakni Nabi Muhammad SAW, seorang reformasi sejati dalam sejarah kemanusiaan dan perintis peradaban.

Atas rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Prospek Hasil Perkebunan Karet Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Karet Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Menurut Ekonomi Syariah”. Ini merupakan karya tulis yang disusun sebagai skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) pada fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo’akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat kepada ananda yakni Ayahanda Zuhri Muklis dan Ibunda Yusni, beserta saudara kandungku

yaitu Ari Pratama Saputra, dan Naila Ratifa yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau dan seluruh akademika UIN SUSKA Riau.
3. Yang terhormat Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Syahpawi S.Ag, M.sh selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak H. Mawardi, S.Ag, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran juga kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
6. Bapak Sudriman M, Prof., Dr., M.A selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan saran dan motivasi selama perkuliahan dan sampai penulisan skripsi ini selesai.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum yang turut serta memperlancar proses administrasi selama perkuliahan.
9. Bapak Yusriadi selaku Penghulu Desa Sintong dan Petani karet Desa Sintong yang telah mengizinkan dan memberikan informasi yang menunjang penelitian penulis..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terima kasih kepada Sofiyan S.IP yang telah banyak meluangkan waktunya, mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan materi selama penulis mengerjakan skripsi.

11. Kepada Sahabat-Sahabat terbaikku (Nadiatul Jannah Thasur, Mutia Indriyani, dan Rini) terimakasih atas semua do'a, waktu, tenaga, hiburan dan motivasinya dari awal kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Ekonomi Syariah terkhusus untuk semua anggota kelas Ekonomi Syariah G angkatan 2017. Terima kasih dukungan dan motivasinya.

Semoga segala kebaikan dan kerjasama Bapak/ibu, Saudara/i, dan rekan-rekan sekalian dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa mendapatkan Rahmat dan Hidayah-Nya.

Demikian skripsi ini diselesaikan dengan semampu penulis, akhirnya terkandung harapan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan kepada Allah SWT penulis menyerahkan diri dan mohon pertolongan.

Pekanbaru, 25 April 2021

Penulis,

**MEISI YUSLINDA**

**NIM: 11720525000**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
E. Metode Penelitian .....	11
F. Penelitian Terdahulu .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DESA SINTONG KECAMATAN TANAH PUTIH .....</b>	<b>22</b>
A. Sejarah Desa Sintong .....	22
B. Kondisi Geografis .....	23
C. Kondisi Demografi .....	24
D. Pendidikan .....	25
E. Visi dan Misi Desa .....	27
F. Sosial Ekonomi Masyarakat .....	29
G. Keagamaan .....	31
H. Sosial Budaya Masyarakat .....	32
<b>BAB III LANDASAN TEORI .....</b>	<b>34</b>
A. Prospek Usaha .....	34
1. Pengertian Prospek .....	34
2. Indikator Prospek .....	34
3. Pengertian Usaha .....	35
B. Perkebunan .....	35





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyertakan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengertian Perkebunan.....	35
2. Asas dan Misi Perkebunan.....	37
3. Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Perkebunan.....	38
4. Perkebunan Dalam Islam .....	41
C. Pandemi Covid-19 .....	42
D. Perkebunan Karet Masa Pandemi Covid-19 .....	43
E. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Syariah.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
<b>A. Prospek Usaha Perkebunan Karet Pada Masa Pandemi Covid-19 Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.....</b>	<b>49</b>
1. Karakteristik Responden.....	49
2. Pengolahan Dan Hasil Analisis Data.....	52
<b>B. Kontribusi Perkebunan Karet Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Karet Desa Sintong Menurut Ekonomi Syariah .....</b>	<b>50</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	65

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN suska Riau  
 Hal ini dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Produktivitas Karet Menurut Status Pengusahaan Di Indonesia Tahun 2009-2018.....	3
Tabel 1.2	Harga Karet Sebelum Pandemi Covid-19 Dari Bulan Ke Bulan Tahun 2019.....	7
Tabel 1.3	Harga Karet Selama Pandemi Covid-19 Dari Bulan Ke Bulan Tahun 2020.....	7
Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2015-2019 (Jiwa) .....	24
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Desa Sintong Berdasarkan Jenis Kelamin .....	24
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Desa Sintong Berdasarkan Tingkat Pendidikan....	25
Tabel 2.4	Daftar Sarana Pendidikan Formal .....	26
Tabel 2.5	Sosial Ekonomi Masyarakat .....	30
Tabel 2.6	Jumlah Petani Desa Sintong .....	30
Tabel 2.7	Jumlah Petani Karet Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....	30
Tabel 2.8	Sarana Ibadah Desa Sintong.....	31
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.2	Tingkat Usia Responden.....	51
Tabel 4.3	Tingkat Pendidikan Responden.....	51
Tabel 4.4	Status Kepemilikan Lahan.....	52
Tabel 4.5	Kekuatan Perkebunan Karet .....	52
Tabel 4.6	Kelemahan Perkebunan Karet .....	53
Tabel 4.7	Peluang Perkebunan Karet .....	54
Tabel 4.8	Ancaman Perkebunan Karet .....	55
Tabel 4.9	Pendapatan Petani Sebelum dan Selama pandemi Covid-19 .....	57



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.10	Tingkat Pendidikan Keluarga Petani Sebelum dan Selama pandemi Covid-19 .....	57
Tabel 4.11	Tingkat Kesehatan Keluarga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....	59
Tabel 4.12	Jumlah Tenaga Kerja di Perkebunan karet Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	60





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bekerja merupakan salah satu identitas manusia. Bekerja yang di dasarkan prinsip iman dan tauhid akan meningkatkan martabat dirinya sebagai hamba Allah SWT, dengan mengelola seluruh potensi alam semesta sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah SWT.<sup>1</sup>

Islam mengajarkan umatnya memproduksi dan berperan dalam kegiatan ekonomi, seperti pertanian, perkebunan, perikanan dan bentuk-bentuk produksi lainnya. Islam memberkahi pekerjaan di dunia dan menjadikannya sebagai ibadah.

Firmannya Allah dalam QS. At-Taubah Ayat 105<sup>2</sup> :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ  
فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

<sup>1</sup>Toto Tasmara, *Membudayakan Etos kerja Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), h. 25.  
<sup>2</sup>Nandang Burhanudin Dkk, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Surakarta:Ziyad Visi Media,2009), h. 203.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tafsir di atas, dapat disimpulkan bahwa Islam memperbolehkan bekerja apapun selagi tidak menyimpang dari syariat yang telah ditentukan, karena Allah Maha mengetahui segala sesuatu yang kita kerjakan, dan Allah pun akan membalas segala perbuatan kita sesuai dengan apa yang telah kita lakukan.

Imam Syaibani, Muhammad bin Hasan (131-189 H/748-804M) dalam bukunya yang berjudul *Al Ikhtisab* mengemukakan bahwa pertanian adalah sektor pertama dan terpenting serta paling produktif dari segala usaha ekonomi manusia. Dia menulis, “kebanyakan para syekh dan guru besar kita berpendapat bahwa usaha pertanian lebih mulia dan lebih penting dari pada perdagangan karena pertanian bersifat produktif dan lebih umum faedahnya.”<sup>3</sup>

Karet merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Karet juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Indonesia merupakan negara produsen dan eksportir karet terbesar dunia. Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar karet di dalam negeri masih cukup besar. Pasar potensial yang menyerap pemasaran karet adalah industri ban, otomotif, aspal dan lain-lain.

Untuk bangsa Indonesia sendiri, perkebunan menjadi salah pilihan utama masyarakat dalam memenuhi segala kebutuhannya. Diantara banyaknya sektor perkebunan, perkebunan karet merupakan perkebunan yang dipilih masyarakat Desa Sintong kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

<sup>3</sup> Abdullah Zakiy Al-Kaaf, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2002), h. 22.

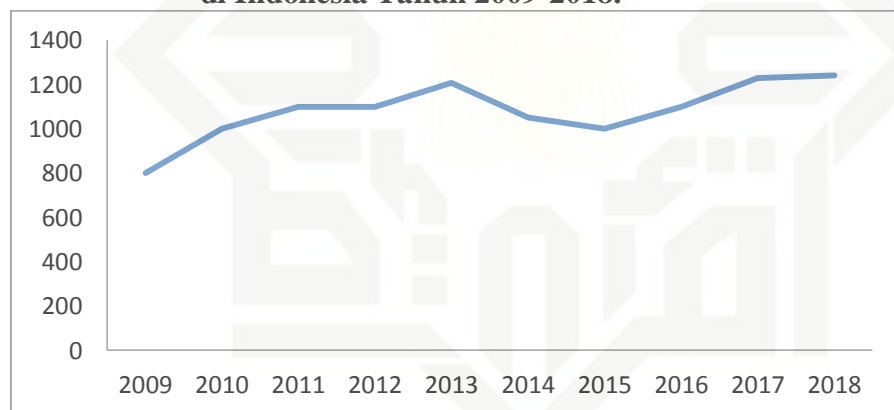


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adapun alasan pemilihan perkebunan karet dikarenakan Desa Sintong terletak di dataran rendah. Dimana tanaman karet akan tumbuh optimal di daerah dataran rendah. Desa Sintong juga memiliki suhu harian  $25^{\circ}\text{C}$ - $30^{\circ}\text{C}$  yang baik untuk pertumbuhan tanaman karet.

Secara umum produktivitas karet di Indonesia memiliki pertumbuhan meningkat, walaupun sekitar 85% tanaman karet di Indonesia adalah milik rakyat yang kurang dipelihara dengan baik. Selama periode 2009-2018, rata-rata laju pertumbuhan produktivitas karet sebesar 2,12% pertahun. Berikut merupakan Perkembangan produktivitas karet tahun 2009-2018 :

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Produktivitas Karet Menurut Status Pengusahaan di Indonesia Tahun 2009-2018.**



Dari data di atas dapat dilihat selama periode 2009-2018, rata-rata laju pertumbuhan produktivitas karet sebesar 2,12% pertahun. Produktifitas tertinggi selama periode tersebut terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp 1.207/Kg. Pada tahun 2015 terjadi penurunan produktifitas karet sebesar 1,61%. Tahun 2016 produktivitas karet meningkat sebesar 6,56%, tahun 2017



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produktivitas karet kembali meningkat 7,61% dan pada tahun 2018 produktivitas karet masih mampu meningkat sebesar 1,60%.<sup>4</sup>

Petani karet dalam melakukan usaha tani, tentu mengharapkan bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan akan menghasilkan keuntungan yang tinggi. Keuntungan yang dapat digunakan kembali untuk pengolahan lahan, memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk berinvestasi.

Menurut Bapak Halimi, seorang pemilik lahan perkebunan karet sekaligus pengepul getah karet, dengan luas lahan karet 1 hactar (ha) ia memperoleh pendapatan Rp 2.000.000-Rp 2.500.000 perbulannya. Pendapatan tersebut tergantung kepada banyak getah karet yang mampu ia hasilkan tiap minggunya. Selain itu, cuaca sangat berpengaruh kepada kualitas getah karet yang dihasilkan, apabila musim hujan dan kualitas karet lembek maka harga jual karet akan rendah. Menurut Bapak Halimi dengan pendapatan tersebut, cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Ia juga menyampaikan getah karet akan tetap berkembang, karena masih banyak petani yang menanam ulang karet bahkan ada yang membuka lahan baru untuk menanam karet.<sup>5</sup>

Menurut Bapak Zulpahmi, seorang pekerja di perkebunan karet milik orang lain, dengan mengepul karet seluas 1 hactar (ha) ia mendapatkan upah Rp 800.000 perbulannya. Dimana upah tersebut merupakan hasil bagi dari total pendapatan perbulan perkebunan karet tersebut. Harga karet tidak stabil, pada akhir minggu di bulan oktober dikisaran Rp 9.000-Rp 10.000. Mengepul

<sup>4</sup>Kementrian Pertanian Republik Indonesia, "Portal Epublikasi Pertanian", artikel dari <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/epublikasi/outlook/2018/Outlook%20karet%202018/files/assets/basic-html/page37/.html> Diakses pada 18 Oktober 2020.

<sup>5</sup>Halimi, Petani Karet, wawancara, Sintong, 24 Oktober 2020.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukanlah mata pencaharian satu-satunya Bapak Zulpahmi, karena jika hanya mengandalkan upah tersebut maka tidak bisa mencukupi kebutuhan keluarganya. Menurutnya meskipun karet kalah dipasaran oleh kelapa sawit, namun bukan berarti karet akan punah. Dunia masih membutuhkan benda yang terbuat dari karet salah satunya ban, maka perkebunan karet masih bisa diandalkan.<sup>6</sup>

Pada 2 Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan 2 kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia.<sup>7</sup> Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar kesemua negara, termasuk ke Indonesia. Selain berbahaya bagi kesehatan, pandemi Covid-19 juga memberikan dampak bagi seluruh sektor, termasuk perekonomian. Di antara dampaknya, virus corona menyebabkan pembelian bahan baku getah karet di sejumlah pabrik diberhentikan. Sehingga para petani karet tidak bisa melakukan penjualan getah karet yang sudah dipanen.

Pemberhentian pembelian bahan baku kembali berjalan seiring dengan diterapkannya *news normal*. Segala kegiatan dilakukan kembali untuk menyelamatkan perekonomian. Hal tersebut merupakan kabar baik bagi petani karet. Namun tetap saja harga karet masih rendah di tengah sejumlah kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan. Kondisi ini pun mulai dikeluhkan oleh petani karet yang ada di Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten

<sup>6</sup> Zulpahmi, Pekerja di Perkebunan Karet, *Wawancara*, Sintong, 25 Oktober 2020.

Ellyvon Pranita, "Virus Corona Masuk Indonesia Dari Januari", artikel dari <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari> Diakses pada 6 Oktober 2020.





Rokan Hilir yang selama ini mengandalkan perekonomian kepada komoditi karet.

Selain karena mewabahnya virus Covid-19, Kepala Bidang Pengelolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatra Selatan Rudi Aprian mengatakan banyak faktor yang menyebabkan harga karet di pasaran Internasional tak kunjung naik sejak 2013, salah satunya kelebihan suplai di pasar ekspor, mengingat terdapat sejumlah negara baru yang menjadi eksportir karet. Sebelumnya produksi karet alam dunia hanya berasal dari enam negara penghasil karet alam, yaitu Thailand, Indonesia, Vietnam, India, China, dan Malaysia dengan pangsa pasar 85,1%. Kemudian, negara produsen baru muncul belakangan seperti Myanmar, Laos dan Kamboja.<sup>8</sup>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>8</sup> Kompas, "Virus Corona Masuk Indonesia Awal Januari", artikel dari <https://m.bisnis.com/amp/read/20191004/9/1155571/harga-karet-tak-kunjung-naik-ini-faktor-faktor-penyebabnya> Diakses pada 7 Oktober 2020.



- 9:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, berikut merupakan data harga

karet di Desa Sintong sebelum Pandemi Covid-19 dan selama Pandemi Covid-

**Tabel 1.2**  
**Harga karet Sebelum Pandemi Covid-19**  
**Dari Bulan Ke Bulan Tahun 2019**

No	Bulan	Harga
1.	Januari	Rp 9.460
2.	Februari	Rp 9.250
3.	Maret	Rp 9.323
4.	April	Rp 9.976
5.	Mei	Rp 10.811
6.	Juni	Rp 10.673
7.	Juli	Rp 10.704
8.	Agustus	Rp 10.369
9.	September	Rp 10.318
10.	Oktober	Rp 11.443
11.	November	Rp 11.123
12.	Desember	Rp 11.934

Sumber data : Petani Karet

**Tabel 1.3**  
**Harga Karet Selama Pandemi Covid-19**  
**Dari Bulan Ke Bulan Tahun 2020**

No	Bulan	Harga
1.	Januari	Rp 7.442
2.	Februari	Rp 6.505
3.	Maret	Rp 5.780
4.	April	Rp 5.958
5.	Mei	Rp 5.446
6.	Juni	Rp 5.560
7.	Juli	Rp 7.305
8.	Agustus	Rp 8.526
9.	September	Rp 8.456
10.	Oktober	Rp 9.115
11.	November	Rp 9.494
12.	Desember	Rp 9.544

Sumber data : Petani Karet



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa awal pandemi covid-19 harga karet menurun drastis hingga 4000/kg. Penurunan itu terus terjadi hingga 4 bulan diawal Pandemi Covid-19.. Pada bulan April, harga karet mengalami sedikit kenaikan sesuai diterapkannya *news normal*, pabrik-pabrik pengelola karet kembali menerima pembelian karet alam. Harga tersebut terus mengalami kenaikan hingga akhir bulan Desember 2020.

Perkebunan karet di Indonesia telah berumur lebih dari satu abad, dan telah mengalami pasang surut, namun karet tetap diminati sebagai komoditas utama yang cukup menarik. Ada beberapa alasan mengapa industri karet alam masih bertahan dalam kondisi yang sulit. Hal ini tidak terlepas dari beberapa keunggulan yang dimiliki oleh komoditi karet, yaitu :

1. Karet dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan yang paling banyak adalah pada pembuatan ban (70%). Meskipun perkembangan yang pesat terlihat pada perkembangan karet sintetis, karet alam selalu mempunyai proporsi yang khusus dalam penggunaannya.
2. Karet dihasilkan dari kulit pokok yang disadap secara teratur, sifat alam karet telah membuat pohon tersebut disenangi oleh pekebun sebagai sumber uang yang dapat ditanam walaupun dengan tingkat pemeliharaan yang sederhana.
3. Karet adalah sumber daya alam yang dapat diperbaharui hanya tergantung kepada alam dan matahari, dan tidak terpengaruh kepada krisis minyak, lain halnya dengan karet sintetis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pohon karet menambah kesegaran lingkungan, tidak menimbulkan pencemaran dan akibat-akibat yang merugikan terhadap lingkungan.
5. Nilai tambah yang diperoleh dari pemanfaatan kayu karet akan dapat menutupi kekurangan kayu tropis.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Prospek Hasil Perkebunan Karet Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Karet Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Menurut Ekonomi Syariah.”

## B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpangan dari topik yang di persoalkan, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada “Prospek Hasil Perkebunan Karet Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Karet Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Menurut Ekonomi Syariah”.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prospek hasil perkebunan karet pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Sintong?
2. Bagaimana kontribusi perkebunan karet dalam meningkatkan kesejahteraan petani karet Desa Sintong menurut Ekonomi Syariah?

<sup>9</sup> Nurhafifah, Edy, dkk, Strategi Pengembangan Komoditi Karet di Kabupaten Tapanuli Selatan. Jurnal Agribisnis Sumatera Utara. Universitas Medan Area. Vol.4., NO. 2., (2011), h. 2.





## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang harus dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui prospek hasil perkebunan karet pada masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sintong.
- b. Untuk mengetahui kontribusi perkebunan karet dalam meningkatkan kesejahteraan petani karet Desa Sintong menurut Ekonomi Syariah.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berkenaan dengan studi Ekonomi Syariah khususnya tentang prospek hasil perkebunan karet pada masa Pandemi Covid-19 dan Kontribusi perkebunan karet dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam usaha perkebunan karet.
- 2) Menjadi acuan bagi penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang prospek hasil perkebunan karet pada masa Pandemi Covid-19 dan kontribusi perkebunan karet dalam meningkatkan kesejahteraan petani karet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2) Bagi Peneliti lain

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi peneliti lain yang ingin meneliti dibidang ekonomi yang berkaitan dengan usaha perkebunan terkhususnya karet.

## 3) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan tambahan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut serta sumbangan kepada perpustakaan UIN SUSKA RIAU.

## 4) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dalam menetapkan kebijakan dalam mengoptimalkan pengelolaan usaha tani karet sehingga pendapatan dan kesejahteraan petani karet lebih meningkat.

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Perkebunan karet merupakan mata pencaharian utama bagi sebagian masyarakat Desa Sintong.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Waktu penelitian dilakukan pada masa Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020. Karet bergantung kepada kegiatan ekspor ke negara eksportir, namun terjadinya Pandemi tersebut mengakibatkan perdagangan di pasar global tidak menentu. Sehingga berpengaruh terhadap usaha perkebunan karet.
- c. Karet masih dijadikan komoditi andalan bagi sebagian petani Desa Sintong. Karena pengelolaan karet relatif lebih mudah dan minim modal dari pada komoditi lainnya.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para pemilik perkebunan karet dan para pekerja di perkebunan karet yang ada di Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah prospek hasil perkebunan karet pada masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan kesejahteraan petani karet Desa Sintong menurut ekonomi syariah.

## 3. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para pemilik perkebunan karet dan para pekerja yang ada di perkebunan karet di Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Populasi terdiri dari 113 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, yaitu memilih Responden berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan responden yaitu kaya akan informasi sehingga dapat memberikan sumbangan pemahaman yang memadai atas permasalahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjadi objek penelitian. Kemudian terjangkau, responden dapat ditemui dan bersedia berbagi informasi dengan peneliti.

Dari 113 orang populasi, ada sebanyak 30 orang yang dijadikan sampel karena memenuhi kriteria sebagai responden dalam penelitian ini yang terdiri dari para pemilik perkebunan karet dan para pekerja yang ada di perkebunan karet di Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

#### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi dalam dua bagian, yaitu primer dan sekunder:

##### a. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti secara langsung dari pemilik dan pekerja di perkebunan karet Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, yaitu berupa responden terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

##### b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh berupa arsip-arsip/dokumentasi dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui cara dan tahapan sebagai berikut :





#### a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan lembaran kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu yang kemudian disebarkan kepada responden yang dijadikan sampel yaitu para pemilik perkebunan karet dan para pekerja yang ada diperkebunan karet.

#### b. Observasi

Observasi yaitu peneliti mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat terhadap masalah yang akan diteliti.

### 6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu setelah semua data yang berhasil dikumpulkan, maka peneliti akan menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara jelas kesimpulan akhirnya.

a. Deduktif yaitu mengungkapkan data-data umum yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, kemudian akan dianalisis sehingga dapat diambil kesimpulan.

b. Deskriptif yaitu mencari data yang khusus menggambarkan masalah yang dibahas berdasarkan data yang diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan teliti.



## F. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.4**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Tahun	Hasil
1.	Permata Zein	Prospek Pengembangan Karet Rakyat (Study Kasus:KUDP3) RSUD Kec.Bilah Hulu Kab.Labuhan Batu	2012	Peran KUD perintis dan penyaluran sarana-sarana produksi dan pemasaran hasil karet produksi getah karet. Namun peranan KUD akhir-akhir ini mengalami penurunan karena semakin tuanya tanaman terbatasnya kemampuan pendanaan KUD untuk membantu peremajaan tanaman yang sudah tua dan strategi yang dilakukan dalam memperbaiki petani karet adalah bantuan peremajaan oleh pemerintah dan proyek revilitas perkebunan sehingga ekonomi petani dapat ditingkatkan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Islam Boerhendly dan Dwi Sinta Agustin	Prospek Pengembangan Karet Wilayah Daerah Aliran Sungai (Palembang-Pangkalan Balai Km 29).	2013	Tanaman karet sangat prospektif dikembangkan di DAS (Daerah Aliran Sungai). Pengaturan tata guna lahan, pemilihan klon unggul karet yang sesuai, penanaman tanaman sela, serta di sertai penerapan kultur teknis yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan secara berkelanjutan, sekaligus menghasilkan nilai tambah, menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk yang bermukim di wilayah DAS. Perlu diseminasikan penggunaan klon sebagai salah satu komponen penggunaan teknologi budidaya karet.
----	--	--	------	---



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Firdaus, Ainal Mardhiah dan Fajah Bahri	Prospek Pengembangan Usaha Perkebunan Karet di Kecamatan Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat.	2019	Kegiatan tanaman perkebunan karet di pante ceureumen Kabupaten Aceh Barat adalah tanaman karet layak dikembangkan ditinjau dari aspek suhu, curah hujan, Ph tanah, ketinggian tempat, struktur tanah dan kelembapan daerah penelitian sesuai dengan persyaratan tumbuh tanaman karet.
4.	Rika Meriati	Prospek Pengembangan Perkebunan Karet Rakyat di Desa Margahayu Kecamatan Lao Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara.	2018	Faktor IFAS (Internal Strategic Factors Analysis Summary) dalam pengembangan perkebunan karet di Desa Margahayu kecamatan Lao Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara yang menjadi faktor kekuatan utama adalah kesuburan tanah, ketersediaan lahan, adanya kelompok tani, lokasi pedagang pengepul yang berdekatan dengan lokasi petani, pengelolaan perkebunan yang relatif mudah dibandingkan dengan komoditi lainnya,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau				tersedianya tenaga kerja yang bersuber dari dalam keluarga. Sedangkan yang menjadi faktor kelemahan utama adalah kurangnya pembinaan petani karet, petani karet belum mampu mengolah karet lebih lanjut, belum adanya program peremajaan serta keterbatasan modal yang dimiliki petani.
5.	Dwi Sinta Agustina, Lina Fatayati Syafira dan Circilia Nancy.	Kajian Prospek Bisnis Pembibitan Karet Di Provinsi Sumatera Selatan.	2016	Bisnis pembibitan karet masih prospektif untuk dikembangkan. Potensi bibit yang tersedia ditingkat penangkar cukup besar mengingat perluasan lahan untuk kebun pembibitan masih terus dilakukan oleh penangkar. Permintaan bibit oleh petani sangat dipengaruhi oleh faktor musim dan harga karet. Turunya harga karet menyebabkan jumlah permintaan bibit dari petani juga menurun. Usaha perkebunan ditingkat penangkar dengan skala besar pada



saat harga karet rendah masih terbantu oleh pemerintahan. Pada masa mendatang diharapkan agar usaha pembibitan dapat terus dilakukan mengingat permintaan bibit untuk peremajaan melalui dana pemerintah dan petani swadaya masih akan tetap ada.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Analisa Data, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM DESA SINTONG KECAMATAN TANAH PUTIH**

Dijelaskan tentang sejarah Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, Geografis dan Demografis, Jumlah Populasi Masyarakat, Pendidikan, Keagamaan, Sosial Ekonomi, Adat dan Budaya.

### **BAB III LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang Pengertian Prospek , Pengertian Usaha Perkebunan, Teori Pandemi Covid-19, Perkebunan Karet Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Kesejahteraan Dalam Islam.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan Hasil dari Penelitian dan Pembahasan, prospek hasil perkebunan karet pada masa pandemi Covid-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hascijia Malik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan kontribusi perkebunan karet dalam mensejahterakan petani karet menurut Ekonomi Syariah. Mengemukakan Gambaran Umum Tentang Hasil Penelitian dan Pengolahan Data.

## **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## BAB II

### GAMBARAN UMUM DESA SINTONG KECAMATAN TANAH PUTIH

#### A. Sejarah Desa Sintong

Menurut sejarah dan legenda yang disampaikan sesepuh dan tetua yang ada di Kepenghuluan Sintong, bahwa nama Sintong berasal dari kata “sintua”, yaitu suatu kata yang terdapat dari bahasa sangsekerta dimana perkataan itu terdiri dari dua suku kata yaitu Sin dan Tua, di mana masing-masing mempunyai arti, Sin artinya “*Tempat*” dan Tua artinya “*Ketua (Pimpinan)*”. Jadi Sintua dapat diartikan sebagai tempat kedudukan Ketua atau Pimpinan atau juga Raja karena disini dulunya sebuah pusat Kerajaan pada masa lalu. Demikian pulalah asal dari nama Sintong, dari Sintua lama kelamaan sebutan tersebut semakin berubah menjadi Sintong, bahkan belakangan ini berubah lagi menjadi Sintong.

ada juga yang mengatakan dan berpendapat *Sintong* itu berasal dari bahasa *Cina* atau *tapanuli*, bahkan ada juga yang mengatakan *Sintong* itu berasal dari raja Harimau dan raja Ganjut yang memberi nama *Sintong*. Mengenai pendapat yang mengatakan sintong yang berasal dari bahasa *Cina* atau *tapanuli* kita tidak ada mendengar adanya sejarah ataupun peristiwa yang ada hubungan antara *Cina* dengan negeri *sintong*. Bahkan menurut perkiraan, masuknya orang-orang *Cina* atau *tapanuli* ke daerah ini baru dalam abad ke-XX. Begitu juga dengan cerita yang berasal dari raja Harimau dan raja Ganjut yang memberi nama *Sintong*. Kalau berdasarkan uraian terdahulu kerajaan



*Sintong* sudah ada pada abad ke-XIV, sedangkan raja Hariman dan raja Ganjut masuk ke Rokan dalam abad ke-XV.

## B. Kondisi Geografis

Desa Sintong berada dalam pemerintahan kecamatan Tanah Putih kabupaten Rokan Hilir. Desa Sintong ini memiliki luas wilayah lebih kurang 23 Km 40 m. Kondisi geografis desa Sintong sebagian besar terdiri dari tanah dataran rendah dan hanya sebagian kecil yang kondisinya tanah berbukitan. Daerah ini beriklim tropis dengan curah hujan yang tinggi serta pergantian dua musim hujan dan musim kemarau. Suhu udara tidak menentu berkisar antara 23°C sampai dengan maksimal 34°C. Kondisi geografis yang demikian menyebabkan daerah ini sesuai untuk dijadikan lahan pertanian, sehingga masyarakat pada umumnya berkecimpung dalam usaha pertanian.

Desa Sintong sebagai salah satu daerah di Kecamatan Tanah Putih memiliki batas-batas dengan desa lainnya. Adapun batas wilayah Desa Sintong adalah sebagai berikut.

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Mutiara
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sekeladi
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Menggala Sakti
4. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sedinginan

Desa Sintong sudah lebih maju dibanding dengan desa-desa lainnya. Salah satu indikatornya adalah lancarnya transportasi untuk mencapai kelurahan dan dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Jarak yang harus ditempuh untuk mencapai desa Sintong dari Ibukota





Kabupaten Rokan Hilir adalah lebih kurang 93 KM, sedangkan jarak dari pemerintahan provinsi berjarak lebih kurang 230 KM.

### C. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk suatu wilayah sangat menentukan dalam perkembangan pembangunan daerah. Kondisi penduduk sangat dibutuhkan dalam menentukan arah kebijakan pembangunan dan sangat berpengaruh terhadap perencanaan pembangunan. Oleh karena itu pengetahuan tentang perkembangan tingkat penduduk sangat dibutuhkan guna menentukan kebijakan pembangunan, sehingga memberikan kemudahan pemerintahan menata pemerataan pembangunan.

Berdasarkan data yang ada di desa Sintong, jumlah penduduknya adalah 3.863 orang yang terdiri dari 915 kepala keluarga. Untuk melihat secara jelas tentang jumlah penduduk di desa Sintong dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2015-2019 (Jiwa)**

Desa	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Jiwa	3538	2588	3531	3628	3869

Sumber : BPS Rokan Hilir

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Penduduk Desa Sintong Berdasarkan Jenis Kelamin**

Penduduk	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	1.966	50.9%
Perempuan	1.897	49.1%
Jumlah	3.863	100%

Sumber : Data Umum Kepenghuluan



## D. Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam usaha pembangunan suatu masyarakat, karena tingkat pendidikan dapat dijadikan sebagai sarana penggerak pembangunan. Oleh karena itu tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat sangat besar peranannya dalam menunjang proses pembangunan. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan masyarakat desa Sintong dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Penduduk Desa Sintong Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkatan	Jumlah	Persentase
1.	Belum Sekolah	302	7.8%
2.	Tamat SD	1.232	31,9%
3.	Tamat SLTP	627	16.2%
4.	Tamat SLTA	1.220	31.6%
5.	Tamat D1	17	0.44%
6.	Tamat D2	21	0.54%
7.	Tamat D3	69	1,8%
8.	Tamat S1	364	9.4%
9.	Tamat S2	8	0.2%
10.	Tamat S3	3	0.1%
Jumlah		3.863	100%

Sumber : Data umum Kepenghuluan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat desa Sintong belum baik, hal ini terlihat dari adanya masyarakat yang tidak tamat sekolah dasar dan hanya tamatan SLTP. Untuk masyarakat yang mengecap pendidikan tinggi baik diploma/akademi maupun perguruan tinggi cukup minim. Kenyataan ini masalah serius yang dihadapi pemerintah desa Sintong dan seluruh tokoh masyarakat setempat.

Untuk mencapai suksesnya pendidikan maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Di Desa Sintong sarana dan prasarana pendidikannya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sudah begitu lengkap, meskipun dengan keadaan sarana dan prasarana yang belum baik. Untuk mengetahui jumlah sarana dan prasarana pendidikan di Desa Sintong dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.4**  
**Daftar Sarana Pendidikan Formal**

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Kondisi
1.	PAUD	2	Kurang Baik
2.	Taman Kanak-kanak	1	Kurang Baik
3.	Sekolah Dasar	2	Kurang Baik
4.	MTs	1	Kurang Baik
5.	SMA	1	Kurang Baik
6.	TPQ	-	-

Sumber : Data umum Kepenghuluan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan di Desa Sintong sudah memadai, kendati dengan kondisi bangunan yang kurang baik, sebab di desa ini terdapat gedung belajar untuk PAUD, TK, SD, MTS, SMP, SMA dan TPQ.

Di desa Sintong juga terdapat lembaga pendidikan non formal seperti tempat belajar Al-Qur'an yang biasanya dilakukan dirumah-rumah penduduk (guru ngaji) yang dianggap memiliki kemampuan untuk mengajarkan Al-Qur'an, atau di masjid serta di mushalla-mushalla. Selain itu ada juga Ikatan Remaja Masjid, Ikatan Majelis ta'lim Ibu-Ibu serta Kelompok Anggota Ninik Mamak oleh Bapak-Bapak.



## E. Visi dan Misi Desa

### 1. Visi Desa

Penyusunan Visi Desa Sintong ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Sintong seperti pemerintah Kepenghuluan, BPK, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat kepenghuluan, dan masyarakat Sintong pada umumnya. Dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal di Desa Sintong sebagai satu stuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan, maka Visi Desa Sintong adalah :

*“mewujudkan Kepenghuluan Sintong menjadi pusat perekonomian, pendidikan dengan kehidupan yang agamis, rukun dan makmur melalui pengembangan lingkungan “*

Secara khusus dijabarkan makna dari Visi Desa Sintong :

**Pusat Perekonomian** adalah menciptakan kepenghuluan Sintong menjadi pusat perekonomian dengan cara membangun lapangan kerja, membuka perkebunan-perkebunan, membangun pertokoan dan membangun pasar rakyat dan pusat perbelanjaan sehingga semua hasil perkebunan dan hasil tangkapan ikan para nelayan masyarakat dapat dipasarkan di kepenghuluan Desa Sintong dan masyarakat tidak lagi menjual hasil panen perkebunannya keluar daerah sehingga perekonomian menjadi stabil. Dengan adanya pasar rakyat dan pusat perbelanjaan tersebut sehingga kepenghuluan Sintong bisa menjadi pusat perekonomian yang diharapkan.

**Pendidikan Dengan Kehidupan Yang Agamis** adalah menciptakan suatu kondisi masyarakat yang senantiasa berpegang teguh pada keyakinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragama. Karena di Desa Sintong sebagian besar penduduknya beragama Islam maka sangat diharapkan semua tindakan yang dilakukan senantiasa berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah, sehingga akan terciptanya masyarakat yang mempunyai solidaritas yang tinggi dan kepedulian yang tinggi terhadap sesamanya.

**Rukun dan Makmur** merupakan konsep untuk menuju kehidupan sejahtera yang menunjukkan kondisi kemakmuran suatu masyarakat, yaitu masyarakat yang terpenuhi kebutuhan ekonomi (materil) maupun sosial (spiritual), dengan kata lain kebutuhan dasar masyarakat telah terpenuhi secara lahir bathin secara adil dan merata dengan menitik beratkan pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang berdaya saing dan berdayaguna dalam meningkatkan pembangunan yang di fokuskan pada pembangunan perekonomian kepenghuluan yang berbasis pada potensi kepenghuluan yang berdaya jual dan berdaya saing.

## 2. Misi Desa

Selain penyusunan Visi juga telah ditetapkan Misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh kepenghuluan agar tercapainya Visi kepenghuluan tersebut. Untuk merealisasikan Visi tersebut, maka Misi Desa Sintong kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Peningkatan dan pembangunan masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, melalui pendidikan agama sehingga terwujudnya masyarakat yang agamis dan dinamis.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memberdayakan peran ulama dalam kehidupan beragama masyarakat.
3. Menggerakkan seluruh elemen masyarakat dalam menggalakkan usaha-usaha ekonomi kerakyatan berbasis industri rumah tangga yang murah, bermutu dan besaig serta berupaya bersama-sama menggali dan meningkatkan sumber pendapatan keluarga.
4. Peningkatan keseimbangan dan keharmonisan antara tujuan ekonomi dan sosial dalam rangka menciptakan kemakmuran bagi masyarakat dalam bentuk pengembangan “ Badan Usaha Milik kepenghuluhan “
5. Mengupayakan pembangunan sarana pendidikan umum dan agama, memberi kesempatan kepada generasi muda untuk mengabdikan, mengembangkan kemampuannya dibidang ekonomi, pendidikan dan keagamaan baik perorangan, kelompok maupun lembaga lainnya.
6. Mengupayakan pembangunan sarana perekonomian umum dan masyarakat dengan melibatkan peran pemerintah, swasta dan masyarakat.
7. Menggali, meningkatkan sumber usaha, potensi dan pendapatan desa untuk kemakmuran bersama.<sup>10</sup>

## F. Sosial Ekonomi Masyarakat

Masyarakat desa Sintong memiliki mata pencaharian yang beraneka ragam. Mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani selain itu ada juga yang berprofesi sebagai buruh, kuli bangunan, supir/angkutan, pedagang, penjahit, baby sister, nelayan dan Pegawai Negeri Sipil/Guru dan sebagainya. Untuk

<sup>10</sup> Visi Misi Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, 2018, h. 6-7.



lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini:

**Tabel 2.5**  
**Sosial Ekonomi Masyarakat**

No	Mata Pencaharian	Frekuensi
1.	Petani	795
2.	PNS/Guru	152
3.	Pedagang	175
4.	Buruh	215
5.	Kuli bangunan	172
6.	Nelayan	91
7.	Bidan/Perawat	25
8.	TNI/POLRI	3
10.	Sopir/Angkutan	12
11.	Swasta	188
12.	Penjahit	12
Jumlah		1.840

Sumber: Data umum Kepenghuluan

**Tabel 2.6**  
**Jumlah Petani Desa Sintong**

No	Tahun	Komoditi	
		Karet	Sawit
1.	2015	57	224
2.	2016	69	281
3.	2017	79	334
4.	2018	81	400
5.	2019	95	476
6.	2020	113	682

Sumber: Data umum Kepenghuluan

**Tabel 2.7**  
**Jumlah Petani Karet Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19**

No	Jenis kelamin	Sebelum Pandemi Covid-19	Selama pandemi Covid-19
1.	Laki-laki	75	66
2.	Perempuan	20	47
Jumlah		95	113

Sumber: Data Olahan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mata pencaharian Desa Sintong mayoritas adalah petani. Hal ini terbukti dari jumlah masyarakat yang bekerja sebagai petani yang paling tinggi. Sebahagian besar usaha pertanian dikerjakan secara tradisional sehingga hasil yang diperoleh masih belum memuaskan. Dengan demikian secara umum kondisi perekonomian masyarakat desa Sintong belum mapan, meskipun ada sebagian kecil masyarakat yang hidupnya dalam kondisi yang cukup mapan.

### G. Keagamaan

Penduduk Desa Sintong mayoritas adalah suku melayu yang beragama Islam, suasana keagamaan tampak begitu hidup ditengah-tengah masyarakat. Hal ini ditandai dengan berdirinya sarana-sarana ibadah dan banyaknya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat untuk mendekatkan diri dan meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Adapun jumlah sarana Ibadah yang ada di Sintong, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.8**  
**Sarana Ibadah Desa Sintong**

No	Sarana Ibadah	Jumlah (Unit)
1.	Masjid	2 unit
2.	Mushalla	7 unit
Jumlah		9 unit

*Sumber: Sekretaris Desa Sintong*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sarana Ibadah di Desa Geringging Jaya telah memadai, sehingga kegiatan keagamaan dapat dilaksanakan secara lancar. Pembangunan sarana ibadah pada umumnya



merupakan hasil swadaya masyarakat dan hanya sebagian kecil saja yang merupakan bantuan dari lembaga pemerintah.

## H. Sosial Budaya Masyarakat

Penduduk asli Desa Sintong adalah suku melayu dan kemudian tercampur dengan suku jawa. Meskipun demikian, budaya dari masing masing suku tidaklah menjadi pembatas antar suku. Masyarakatnya sangat menjunjung tinggi persaudaraan dengan menerapkan sistem kekeluargaan.

Upacara perkawinan pada suku melayu diawali dengan acara lamaran seperti pada umumnya kemudian acara tunangan, yang mana dalam acara pertunangan tersebut penentuan hari pernikahan ditentukan oleh ninik mamak. Proses selanjutnya adalah rundingan ninik mamak yang dihadiri oleh ninik mamak, dan keluarga inti tapi calon pengantin. Dalam rundingan ninik mamak tersebut biasanya membahas tentang agenda-agenda upacara pernikahan seperti, biaya pernikahan, penentuan hiburan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan acara pernikahan tersebut. Malam menjelang hari pernikahan diadakan acara yang biasa disebut malam beinai di pihak keluarga perempuan, disini calon pengantin baik laki-laki maupun perempuan diinai. Dan pada saat malam bainai keluarga pengantin perempuan dari pihak bapak membuat kue, makanan, sorvenis dan segala macamnya yang akan dibagikan pada saat acara pernikahan. Pada hari pernikahan setelah akad nikah diadakan pengajian oleh pengantin perempuan dan pengantin laki-laki yang dipandu oleh majelis serikat yasin. Pada malam kedua diadakan acara tepung tawar. Dimana tetua suku, ninik mamak, keluarga dan undangan menaburi pengantin



dengan wewangian ( irisan daun jeruk, serai wangi, bunga dan sebagainya) yang diiringi dengan lagu adat melayu. Dan malam ketiga acara ditutup dengan hiburan musik seperti orgen musik dan rebana. Setelah menikah maka laki-laki atau suami harus tinggal dirumah pihak perempuan (istri) sampai mereka mempunyai rumah sendiri.

Sedangkan acara pernikahan pada suku jawa acara lamaran dan tunangan sama seperti acara pada umumnya, namun untuk suku jawa yang menentukan hari pernikahan adalah kedua keluarga dari calon pengantin pihak laki-laki dan perempuan, pada malam menjelang hari pernikahan diadakan acara kenduri (makan dan do'a bersama). Pada hari pernikahan setelah akad diadakan acara temu manten (bertemunya kedua pengantin), ngunduh mantu dan serangkaian acara adat jawa lainnya. Dan biasanya pada malam hari acara ditutup dengan hiburan seperti kuda lumping ataupun wayang. Setelah menikah maka perempuan (istri) harus tinggal dirumah pihak laki-laki (suami) sampai mereka mempunyai rumah sendiri.

Dalam pergaulan sehari-hari, tradisi yang dipraktekan sesuai dengan norma yang berlaku. Dalam membentuk rumah tangga, yang sesuai dengan aturan agama dan juga aturan adat, antara yang satu dan yang lain saling melengkapi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### LANDASAN TEORI

#### A. Prospek Usaha

##### 1. Pengertian Prospek

Dalam kamus besar bahasa Indonesia prospek ialah peluang dan harapan, pemandangan (kedepan), pengharapan (pemberian), harapan baik, kemungkinan.<sup>11</sup> Prospek adalah hal-hal yang mungkin terjadi dalam suatu hal sehingga berpotensi terhadap dampak tertentu.

Peluang menurut menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kesempatan (ruang gerak), baik dalam bentuk kongkret maupun abstrak. Sehingga peluang kewirausahaan dapat diartikan kesempatan pasti yang bisa didapatkan seseorang atau lebih dengan mengandalkan potensi diri yang ada serta memanfaatkan berbagai kesempatan atau peluang yang ada dengan segera diambil.<sup>12</sup>

##### 2. Indikator Prospek

Cara mengukur peluang usaha adalah dengan melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Peluang itu mengandung keselarasan, keserasian dan keharmonisan antara siapa aku (SDM) bisnis apa yang akan dimasuki, pasarnya bagaimana, kondisi, situasi, dan perilaku pasarnya.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Ahmad A. K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Reality Publisher, 2006), Cet. Ke-1, h. 340.

<sup>12</sup> Anwar Muhammad, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*(Jakarta:PRENADA, 2014), h. 31.

<sup>13</sup> Hendro. MM, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta:Erlangga, 2011), h. 47.



### 3. Pengertian Usaha

Dalam kamus besar bahasa Indonesia usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud.<sup>14</sup> Bekerja atau berusaha adalah usaha maksimal yang dilakukan manusia, baik lewat gerak anggota tubuh atau akal untuk menambah kekayaan baik dilakukan secara perseroan ataupun secara kolektif, baik untuk pribadi ataupun untuk orang lain (dengan menerimagaji).<sup>15</sup> oleh sebab itu Islam menganjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi: pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian dan perdagangan.<sup>16</sup>

Pada dasarnya Allah telah menjanjikan rezeki untuk makhluknya yang ada di permukaan bumi ini, namun untuk mendapatkannya kita di tuntut untuk bekerja dan berusaha. Manusia dalam kehidupannya di tuntut untuk melakukan sebuah usaha yang mendatangkan hasil dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.

## B. Perkebunan

### 1. Pengertian Perkebunan

Menurut Undang-Undang perkebunan yaitu UU No.18 tahun 2004, perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai,

<sup>14</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, artikel dari <https://kbbi.web.id/usaha> Diakses pada 13 Maret 2021.

<sup>15</sup> Yusuf Qardawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta:Gema Insane Pers, 2018), h. 88.

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 91.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. Pengertian ini menunjukkan bahwa perkebunan merupakan kegiatan usaha baik dilakukan oleh rakyat maupun oleh perusahaan atau lembaga berbadan hukum. Dengan pengertian ini maka perkebunan tidak menunjuk atau membatasi pada komoditas tertentu, melainkan semua komoditas tanaman, yang hasilnya diolah dan diperuntukan terutama bukan bagi pasar lokal, melainkan pasar nasional sampai pasar global.<sup>17</sup>

Khususnya di Indonesia istilah komoditas perkebunan umumnya merujuk kepada sekelompok tanaman atau komoditas tertentu. Berdasarkan keputusan Menteri Perkebunan No. 511/Kpts/PD 310/9/2006 tentang jenis komoditas tanaman binaan Direktorat Jenderal tanaman pangan, dan Jenderal Hortikultura, lingkup komoditas perkebunan meliputi 124 jenis tanaman. Sedangkan komoditas yang di bawah binaan Direktorat Jenderal tanaman pangan meliputi kelompok tanaman padi dan alawijaya, kacang-kacangan dan umbi-umbian. Sementara komoditas dibawah binaan Direktorat Jenderal Hortikultura meliputi kelompok komoditas buah-buahan, sayuranm fitoformaka, dan tanaman hias. Secara singkat dapat dikatakan bahwa komoditas perkebunan meliputi komoditas selain tanaman pangan dan hortikultura. Dengan demikian jenis komoditas perkebunan demikian luas yang memungkinkan akan terus bertambah

<sup>17</sup> Rusdi Evizal, *Dasar-Dasar Produksi Perkebunan* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan di temukanya manfaat tumbuhan tertentu. Dari 124 komoditas perkebunan tersebut yang utama adalah sawit, kelapa, karet, tebu, tembakau, kina, teh, kopi dan kakao.<sup>18</sup>

Istilah lain yang disamakan dengan kebun adalah istilah ladang (menetap) yang juga sama-sama menunjuk kepada bidang lahan pertanaman. Akan tetapi istilah ladang lebih sering merujuk kepada bidang lahan pertanaman. Akan tetapi istilah ladang lebih merujuk kepada sistem usaha tani yang substensi khususnya tanaman yang semusim. Sedangkan istilah perkebunan merujuk kepada sistem usaha tani komersial.<sup>19</sup>

## 2. Asas dan Misi Perkebunan

Menurut Undang-undang No 18 Tahun 2004, perkebunan diselenggarakan berdasarkan asas<sup>20</sup> (1) manfaat, (2) berkelanjutan, (3) keterpaduan, (4) keterbukaan, (5) berkeadilan. Sedangkan tujuan atau misi perkebunan adalah: (1) meningkatkan pendapatan masyarakat, (2) meningkatkan penerimaan Negara, (3) meningkatkan penerimaan devisa, (4) menyediakan lapangan kerja, (5) meningkatkan produktivitas, nilai tambah, dan daya saing, (6) memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri, (7) mengoptimalkan pengolahan sumber daya alam secara berkelanjutan.<sup>21</sup>

Asas dan misi yang diamanatkan undang-undang tersebut perlu ditegakan oleh semua pemangku kepentingan terutama pemerintah dan

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 2.

<sup>19</sup> *Ibid*.

<sup>20</sup> Indonesia, Undang-Undang No.18 Tahun 2004 tentang Perkebunan Pasal 2.

<sup>21</sup> Indonesia, Undang-Undang No.18 Tahun 2004 tentang Perkebunan Pasal 3.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan besar. Bahwa perkebunan dioperasikan agar semua pihak mendapatkan manfaat, termasuk warga masyarakat disekitar perkebunan yang terangkat penghidupannya dari kemiskinan. Izin diberikan kepada perusahaan bukan untuk mengeksploitasi sumberdaya alam dan keuntungannya dibawa keluar negeri oleh pemilik modal (asing) serta dinikmati para pejabat pemerintah.

Asas dan misi perkebunan berkelanjutan juga perlu terus dikampanyekan dan ditegakan. Selain menjaga produksi agar berkelanjutan dan menguntungkan, perusahaan harus menjaga kelestarian lingkungan, termasuk menjaga sumber daya lahan dan air, berusaha mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida, menjaga harmonisasi sosial agar tidak terjadi konflik dengan masyarakat sekitar terutama terkait dengan pembebasan lahan, kesempatan kerja, sistem pengupahan, infrastruktur dan pencemaran lingkungan. Semua itu adalah bagian dari azas pertanian yang berkelanjutan yang meliputi asas ekologi, ekonomi, dan sosial.<sup>22</sup>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Perkebunan

Arah pembangunan perkebunan disusun dan ditinjau kembali setiap kali penyusunan rencana pembangunan perkebunan jangka menengah (5-10 tahun) yang merupakan penjabaran rencana pembangunan pertanian jangka panjang (25 tahun). Visi pembangunan jangka menengah 2010-2014 adalah “Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu

<sup>22</sup> Ibid h. 3.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanaman perkebunan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perkebunan”. Untuk mencapai visi tersebut disusun langkah-langkah atau dijabarkan sebagai misi pembangunan perkebunan yang juga merupakan penjabarana misi pembangunan pertanian di subsektor perkebunan.<sup>23</sup>

Misi pembangunan yang ditetapkan oleh Direktorat Jendral Perkebunan untuk melaksanakan pembangunan perkebunan jangka menengah 2010-2014 adalah:

- a. Memfasilitasi peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu tanaman perkebunan;
- b. Memfasilitasi peneydiaan benih unggul bermutu serta sarana produksi;
- c. Memfasilitasi penanganan perlindungan tanaman dan gangguan usaha perkebunan;
- d. Memfasilitasi pengembangan usaha perkebunan serta penumbuhan kemitraan yang sinergis antara pelaku usaha perkebunan secara berkelanjutan;
- e. Mendorong penumbuhan dan pemberdayaan kelembagaan petani serta memfasilitasi peningkatan partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial, dan ekologi;
- f. Memberikan pelayanan dibidang perencanaan, peraturan perundang-

<sup>23</sup> *Rencana Strategis Pembangunan Perkebunan 2010-2014* (Direktorat Jendral Perkebunan: Jakarta, 2010), h. 36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Yari Kasim Riau

undangan manajemen pembangunan perkebunandan pelayanan teknis lainnya yang terkoordinasi, efisien dan efektif.

Selain menetapkan visi dan misi pembangunan perkebunan, dalam rencana strategis pembangunan perkebunan jangka menengah, Direktorat Jendral Perkebunan menetapkan tujuan pembangunan perkebunan untuk mendukung pencapaian agenda pembangunan nasional dan tujuan pembangunan pertanian. Tujuan pembangunan perkebunan jangka menengah 2010-2014 ditetapkan sebagai berikut<sup>24</sup>:

- a. Meningkatkan produksi, produktivitas, mutu, nilai tambah dan daya saing perkebunan;
- b. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat perkebunan;
- c. Meningkatkan penerimaan dan devisa Negara dari subsektor perkebunan;
- d. Mendukung penyediaan pangan di wilayah perkebunan;
- e. Mendukung pengembangan bioenergi melalui peningkatan peran subsektor perkebunan sebagai penyedia bahan bakar nabati;
- f. Memenuhi kebutuhan konsumsi dan meningkatkan penyediaan bahan baku industri dalam negeri;
- g. Mengoptimalkan pengolahan sumberdaya secara arif dan berkelanjutan serta mendorong pengembangan wilayah;
- h. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia perkebunan;
- i. Meningkatkan subsektor perkebunan sebagai penyedia lapangan kerja;

<sup>24</sup> Ibid.



- j. Meningkatkan pelayanan organisasi yang berkualitas.

#### 4. Perkebunan Dalam Islam

Allah SWT merupakan pencipta dan pemilik seluruh alam, sedangkan harta yang ada pada manusia merupakan titipan dari-Nya. Bumi (*land*) yang meliputi segala sesuatu yang ada didalam, diluar maupun disekitarnya merupakan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Pemanfaatan sumber daya alam tersebut dapat diberdayakan melalui kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan, industri, perdagangan, sarana transportasi, maupun pertambangan.<sup>25</sup>

Istilah lahan sering dipergunakan dalam pengertian yang luas dan mencakup semua sumber penghasilan pokok yang dapat diperoleh dari udara, laut, pegunungan dan sebagainya. Kondisi-kondisi geografis, angin dan iklim juga masuk dalam pengertian lahan. Al-Qur'an menggunakan kata 'lahan' dalam pengertian yang luas dan menjelaskan artinya dalam situasi yang berbeda-beda. Diantara lahan yang dapat dijadikan sumber daya alam adalah : Tanah. Tanah adalah faktor produksi yang paling penting adalah permukaan bumi dimana kita berjalan, bekerja, membangun rumah, pabrik, mengerjakan sesuatu sesuai dengan keinginan kita.

Al Jassas memberikan komentarnya terhadap sebuah ayat dari surat *Hud*:

“....Dialah yang membawa dari bumi dan menempatkan kamu didalamnya.”

<sup>25</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 40.



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ia menerangkan bahwa ayat ini menyatakan tentang tugas manusia dalam menduduki bumi, membajaknya, mengembangkan kebun-kebun yang ada didalamnya, dan mendirikan bangunan-bangunan diatasnya. “ada beberapa hadis dimana Rasulullah memerintahkan kepada kaum muslim agar bekerja keras dalam berusaha mendapatkan nafkah kehidupan dari tanah (bumi)”. Menurut Aisyah, Rasulullah bersabda: “Carilah nafkah kehidupanmu dalam kekayaan tanah yang bersembunyi”.<sup>26</sup>

### C. Pandemi Covid-19

Coronaviruses (Covid-19) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-Cov) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-Cov).

Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah virus corona jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah teridentifikasi pada manusia. Virus corona adalah zoonosis, artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Tanda-tanda umum terinfeksi termasuk gejala pernafasan, demam, batuk, sesak nafas dan kesulitan bernafas. Pada kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian.

Dalam pelaksanaan protokol penanganan Covid-19, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 yang didukung seluruh elemen bangsa bersepakat untuk menjalankan bersama untuk percepatan penanganan pandemi

<sup>26</sup>*Ibid*, h. 46.



2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan wabah penyakit Covid-19. Menjalankan tanggap darurat bencana pandemi dan wabah penyakit yang merujuk pada definisi bencana yang diatur dalam Undang-Undang No.24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan bencana. Pandemi dan wabah Covid-19 di wilayah Republik Indonesia, dikategorikan sebagai bencana non alam yang juga berdampak pada jiwa (kehidupan) dan juga mempengaruhi penghidupan masyarakat.<sup>27</sup>

#### D. Perkebunan Karet Masa Pandemi Covid-19

Sektor pertanian terhempas pandemi Covid-19. Salah satunya komoditas karet. Harga bahan olah karet (Bokar) terus mengalami penurunan. Sebelum penyebaran Covid-19 melanda harga bokar ditingkat petani yang ditentukan oleh kandungan Kadar Kering Karet (K3) 50% berkisar antara Rp8.000-Rp 8.500 per kilogram. Kini harga bongkar ditingkat petani yang umumnya bergabung dalam kelembagaan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) hanya berkisar antara Rp 5.000-Rp 5.500 per kilogram.

Bokar yang dihasilkan petani karet non UPPB yang K3 di bawah 50% bisa lebih rendah lagi. Harga bokar dengan K3 di atas 60% saat ini berada pada harga Rp 10.500.

Turunya harga bokar disebabkan, pabrik Crumb Rubber membatasi pembelian bokar. Pasalnya, penjualan bokar ke luar negeri mengalami penurunan sehingga gudang-gudang pada umumnya telah penuh dengan sto bokar yang mengendap dan beum bisa di jual.

<sup>27</sup> Indonesia, Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 (Corona Virus Diseases 2019), h. 4.





2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kondisi penurunan harga ini jelas memukul para petani karet. Namun petani karet tetap berusaha tegar menghadapi ujian di kala penyebaran Covid-19 saat ini. “ di tengah kondisi yang menghimpit petani ini masih tetap eksis dan konsisten membeli bokar petani” kata Kasdi Subagyo Direktur Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian, Jumat (8/5/2020).<sup>28</sup>

“Sebagai negara produsen karet alam terbesar kedua di dunia, Indonesia turut merasakan dampak pandemi Covid-19 di sektor karet alam. Untuk itu bersama dua negara produsen karet alam lainnya berkolaborasi merumuskan upaya kongkret guna memastikan petani karet tetap mendapatkan harga yang remuneratif di tengah situasi yang tidak menentu seperti saat ini”. Ujar Plh. Direktur Perundingan APEC dan Organisasi Internasional Kementerian Perdagangan, Antonius Yudi Triantoro.<sup>29</sup>

International Tripartite Rubber Council (ITRC) juga berkomitmen melanjutkan dan memperbaiki implementasi Supply Management Scheme (SMS) yang berperan penting dalam mencapai keseimbangan pasokan dan permintaan karet alam di pasar global. SMS merupakan program untuk mengelola produksi karet alam ketiga negara dengan mempertimbangkan konsumsi dan produksi karet alam dunia.<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Lamgiat Siringoringo, “Kisah Petani Olahan Karet Bertahan di Tengah Pandemi Corona” artikel dari <https://amp.kontan.co.id/news/kisah-petani-olahan-karet-bertahan-ditengah-pandemi-corona> Diakses pada 23 Maret 2021.

<sup>29</sup> [www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id) Diakses pada 23 Maret 2021.

<sup>30</sup> *Ibid.*



## E. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Syariah

Ekonomi Islam atau Ekonomi berbasis Syariah adalah sebuah sistem ekonomi yang memiliki tujuan utama untuk kesejahteraan umat. Sistem ekonomi syariah berpedoman penuh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Hukum yang melandasi prosedur transaksinya sepenuhnya untuk kemaslahatan masyarakat, sehingga tidak ada satu pihak yang merasa di rugikan. Kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi Islam tidak hanya di ukur dari aspek materilnya, namun pertimbangan dampak sosial mental dan spriritual individu serta dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan.

Indikator pertama untuk kesejahteraan adalah ketergantungan penuh manusia kepada Tuhan pemilik Ka'bah. Indikator ini merupakan representasi dari pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator kesejahteraan yang berpijak pada aspek materi telah terpenuhi, hal itu tidak menjamin bahwa pemiliknya akan mengalami kebahagiaan, kita sering mendengar jika ada yang memiliki rumah mewah, kendaraan banyak, harta yang melimpah namun hatinya selalu gelisah dan tidak pernah tenang bahkan tidak sedikit yang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri, padahal seluruh kebutuhan materinya telah terpenuhi. Karena itulah ketergantungan manusia kepada tuhanNya yang diaplikasikan dalam penghambaan (ibadah) kepada-Nya secara ikhlas merupakan indikator utama kesejahteraan (kebahagiaan yang hakiki).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan Firman Allah dalam Q.s Ad- Dzariyat ayat 56 yang

berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : *“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”*

Indikator kedua adalah hilangnya rasa lapar (terpenuhi kebutuhan konsumsi), ayat di atas menyebutkan bahwa dialah ALLAH yang memberik mereka makan untuk menghilangkan rasa lapar, hal tersebut menunjukkan bahwa dalam ekonomi Islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia yang merupakan salah satu indikator kesejahteraan hendaknya bersifat secukupnya hanya untuk menghilangkan rasa lapar), dan tidak boleh berlebih-lebihan apalagi sampai melakukan penimbunan demi mendapatkan kekayaan yang maksimal, terlebih lagi jika harus melakukan cara-cara yang dilarang oleh agama.

Al-Qur'an telah menyinggung indikator kesejahteraan dalam surah Qura'isy ayat 3-4 yang berbunyi :

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ ۖ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۚ

Artinya: *“maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (ka'bah), yang telah memberikan makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dari rasa takut”*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan ayat di atas, maka dapat dilihat bahwa indikator kesejahteraan dalam Al-Qur'an ada tiga, yaitu menyembah Tuhan (pemilik) Ka'bah, menghilangkan rasa lapar dan menghilangkan rasa takut.

Sedangkan indikator ketiga adalah hilangnya rasa takut, yang merupakan representasi dari terciptanya rasa aman, nyaman dan damai. Jika berbagai macam kriminalitas seperti perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, pencurian, dan kejahatan-kejahatan lainnya banyak terjadi di tengah masyarakat, hal itu menunjukkan bahwa masyarakat tidak mendapatkan ketenangan, kenyamanan dan kedamaian dalam kehidupan, atau dengan kata lain masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan.<sup>31</sup>

Kesejahteraan ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep ekonomi kesejahteraan syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai moral dan spiritual, nilai sosial dan nilai politik Islami. Dalam pandangan syariah terdapat 3 segi sudut pandang dalam memahami kesejahteraan ekonomi yakni:

Pertama, dilihat dari pengertiannya, sejahtera sebagaimana dikemukakan dalam Kamus Besar Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian "Islam" yang berarti selamat, sentosa, aman, dan damai.

<sup>31</sup> Amirus Sodiq, 2015. Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam. Jurnal Ekonomi Syariah. Universitas STAIN Kudus. Vol 3, No. 2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial. Hubungan dengan Allah misalnya, harus dibarengi dengan hubungan dengan sesama manusia (*hablum minallâh wa hablum minnan-nâs*). Demikian pula anjuran beriman selalu diiringi dengan anjuran melakukan amal saleh, yang di dalamnya termasuk mewujudkan kesejahteraan sosial.

Konsep kesejahteraan menurut Biro Pusat Statistik Indonesia dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu :

1. rasa aman (*security*)
2. Kesejahteraan (*welfare*)
3. Kebebasan (*freedom*)
4. Jati diri (*Identity*)

Biro Pusat Statistik Indonesia menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah<sup>32</sup>:

1. Tingkat pendapatan keluarga.
2. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan.
3. Tingkat pendidikan keluarga.
4. Tingkat kesehatan keluarga.
5. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

<sup>32</sup> Dokumen Biro Pusat Statistik Indonesia tahun 2017.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada masa Pandemi Covid-19, masyarakat Desa Sintong lebih fokus kepada perkebunan karet. Karena pekerjaan lain atau di tempat keramaian pada masa Pandemi Covid-19 seperti sekarang ini dilarang oleh pemerintahan. Sehingga, hasil perkebunan karet meningkat karena dikelola dengan baik. Desa Sintong juga memiliki kesuburan tanah, kecepatan angin dan curah hujan yang sesuai dan baik bagi pertumbuhan tanaman karet. Berbeda dengan masyarakat lain yang mungkin dirugikan dengan adanya Pandemi Covid-19 ini. Desa sintong pada masa Pandemi Covid-19 memiliki prospek hasil perkebunan karet yang cukup cerah untuk dikembangkan di Desa Sintong.
2. Perkebunan karet memiliki kontribusi yang positif terhadap kesejahteraan petani karet Desa Sintong, kontribusi tersebut adalah meningkatnya pendapatan petani, meningkatnya pendidikan keluarga petani, meningkatnya alternatif pengobatan keluarga petani, terbukanya lapangan pekerjaan baru dan adanya tanggung jawab sosial berupa sumbangan/amal. Hal ini sejalan dengan tujuan kesejahteraan menurut ekonomi syariah. Kesejahteraan ekonomi syariah tidak hanya mencakup kesejahteraan individu, tetapi juga kesejahteraan masyarakat dan negara.



## B. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan-kesimpulan yang diambil berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran kepada:

1. Bagi petani karet selalu menjaga sumber daya alam dengan rasa tanggung jawab dan bijaksana, demi memenuhi kebutuhan manusia. Selalu menjaga keharmonisan dalam bermasyarakat dan lebih meningkatkan rasa tolong menolong jika kita mempunyai rezeki lebih.
2. Bagi masyarakat Desa Sintong harus mampu melihat dan memanfaatkan peluang yang membantu perekonomian dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. teruslah berbuat perubahan seperti membentuk suatu kelompok tani demi pengembangan tanaman karet berkelanjutan.
3. Bagi pemerintah untuk lebih memberikan perhatian, dukungan dan kerjasama terhadap petani perkebunan karet guna meningkatkan kesejahteraan petani karet Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Al-Kaaf, Abdullah, Zakiy. 2020. Ekonomi dalam Perspektif Islam. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Muda, Ahmad, A. K. 2006. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Jakarta:Reality Publisher.
- Mujahidin, Akhmad, 2013. Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar. Jakarta : Rajawali Pers.
- Anwar, Muhammad. 2014. Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi. Jakarta:PRENADA.
- Hernanto, Fadholi. 2018. Ilmu Usaha Tani. Jakarta:Penebar Swadaya.
- Hendro, 2011. Dasar-Dasar Kewirausahaan, Jakarta:Erlangga.
- Burhanudin, Nandang, Dkk. 2009. Al-Qur'an Tajwid & Terjemah. Surakarta : Ziyad Visi Media.
- Evizal, Rusdi. 2014. Dasar-Dasar Produksi Perkebunan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tasmara, Toto. 2002. Membudayakan Etos kerja Islam. Jakarta: Gema Insani.
- Qardawi, Yusuf. 1997. Norma dan Etika Ekonomi Islam. Jakarta:Gema Insane Pers.

### B. Jurnal

- Amirus Sodiq, 2015. Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam. Jurnal Ekonomi Syariah. Universitas STAIN Kudus. Vol 3, No. 2.
- Nurhafifah, Edy, dkk, 2011. Strategi Pengembangan Komoditi Karet di Kabupaten Tapanuli Selatan. Jurnal Agribisnis Sumatera Utara. Universitas Medan Area. Vol.4 No.2.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2019. Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 (Corona Virus Diseases 2019).



## C. Peraturan Perundang-Undang

Dokumen Biro Pusat Statistik Indonesia tahun 2017.

Undang-Undang Republik Indonesia, No.18 tahun 2004 Pasal 2 dan 3,  
Tentang Perkebunan.

Rencana Strategis Pembangunan Perkebunan 2010-2014, 2010. Direktorat  
Jendral Perkebunan: Jakarta.

## D. Website

<http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/epublikasi/outlook/2018/Outlook%20karet%202018/files/assets/basic-html/page37/.html> Diakses pada 18 Oktober 2020.

<https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari> Diakses pada 6 Oktober 2020.

<https://m.bisnis.com/amp/read/20191004/9/1155571/harga-karet-tak-kunjung-naik-ini-faktor-faktor-penyebabnya> Diakses pada 7 Oktober 2020.

<https://amp.kontan.co.id/news/kisah-petani-olahan-karet-bertahan-ditengah-pandemi-corona> Diakses pada 23 Maret 2021.

[www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id) Diakses pada 23 Maret 2021.

<https://www.kompasiana.com/fajaryp/5d2629bc097f362eca2c2f02/pentingnya-kesehatan-menurut-pandangan-islam> Diakses pada 21 April 2021.

<http://pse.litbag.pertanian.go.id/ind/index.php/covid-19/berita-covid19/529-pasar-karet-tertekan-saat-pandemi-covid-19-pemerintah-dorong-serapn-dalam-negeri> Diakses pada 21 April 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## ANGKET PENELITIAN

© Hascipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesedian Bapak/Ibu untuk membaca setiap pertanyaan dengan teliti serta memberikan jawaban yang benar sesuai pendapat anda.
2. Beri tanda (X) pada salah satu jawaban dari setiap pertanyaan.

### B. Identitas Peneliti

Nama : Meisi Yuslinda  
Nim : 11720525000  
Jurusan : Ekonomi Syariah (S1)  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau

### C. Identitas Responden

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Pendidikan terakhir :

UIN SUSKA RIAU





## LEMBAR PERTANYAAN KUESIONER :

1. Apakah status pekerjaan Bapak/Ibu di perkebunan karet ini?
  - a. Pemilik perkebunan
  - b. Pekerja/pengelola dengan sistem upah
  - c. Pemilik sekaligus pengelola
2. Berapa besar pendapatan Bapak/Ibu sebelum menjadi petani karet?
  - a. Rp 1.000.000
  - b. < Rp 1.000.000
  - c. > Rp 1.000.000
3. Berapa besar pendapatan Bapak/Ibu setelah menjadi petani karet?
  - a. Rp 1.500.000
  - b. Rp 2.000.000
  - c. Rp 2.500.000
4. Apakah kesuburan tanah yang ada di lahan karet Bapak/Ibu sesuai dan baik bagi pertumbuhan tanaman karet?
  - a. Sesuai dan baik
  - b. Sangat sesuai dan baik
  - c. Tidak sesuai dan tidak baik
5. Bagaimana jarak tempuh Bapak/Ibu untuk menjual karet ke pengepul karet?
  - a. Dekat
  - b. Sangat dekat
  - c. Jauh
6. Bagaimana pengelolaan tanaman karet di bandingkan komoditi lainnya?
  - a. Relatif Mudah
  - b. Relatif Sulit
  - c. Tidak tahu
7. Berapa modal Bapak/Ibu yang di keluarkan untuk pengelolaan perkebunan karet?
  - a. Besar
  - b. Sangat besar
  - c. Tidak besar
8. Bagaimana kualitas bibit karet yang Bapak/Ibu gunakan?
  - a. Rendah
  - b. Menengah
  - c. Unggul
9. Apakah Bapak/Ibu melakukan pengolahan lanjutan terhadap karet yang sudah dipanen?
  - a. Ya
  - b. Tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kadang iya kadang tidak

10. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan pembinaan selama menjadi petani karet?
  - a. Pernah
  - b. Tidak pernah
  - c. sering
11. Apakah Bapak/Ibu melakukan peremajaan terhadap tanaman karet yang sudah tidak produktif lagi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang iya kadang tidak
12. Bagaimana penjualan karet di pasar selama pandemi covid-19?
  - a. Menurun
  - b. Meningkatkan
  - c. Netral
13. Bagaimana harga karet selama pandemi Covid-19?
  - a. Menurun
  - b. Meningkatkan
  - c. Tidak stabil
14. Apakah pendapatan Bapak/Ibu dari perkebunan karet cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
  - a. Cukup
  - b. Sangat cukup
  - c. Tidak cukup
15. Dengan pendapatan yang ada, apabila mengalami gangguan kesehatan Bapak/Ibu memilih alternatif pengobatan apa?
  - a. Rumah sakit
  - b. Obat warung
  - c. Obat tradisional
16. Apakah pendapatan Bapak/Ibu dari perkebunan karet mampu membiayai pendidikan keluarga hingga ke perguruan tinggi?
  - a. Mampu
  - b. Sangat mampu
  - c. Tidak mampu
17. Apakah pendapatan Bapak/Ibu dari perkebunan karet mampu merenovasi rumah dan pembelian fasilitasnya?
  - a. Mampu
  - b. Sangat mampu
  - c. Tidak mampu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Apakah pendapatan Bapak/Ibu dari perkebunan karet digunakan juga untuk kegiatan sosial/amal?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang ya kadang tidak
19. Apakah pendapatan Bapak/Ibu dari perkebunan karet digunakan juga untuk berinvestasi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang iya kadang tidak
20. Bagaimana dukungan Pemerintah terhadap perkebunan karet?
  - a. Baik
  - b. Sangat baik
  - c. Tidak baik
21. Apakah ada keinginan Bapak/Ibu untuk alih fungsi lahan?
  - a. Ada
  - b. Tidak ada
  - c. Tidak tahu
22. Apakah tanaman karet rentan terhadap serangan hama/penyakit?
  - a. Rentan
  - b. Sangat rentan
  - c. Tidak rentan



**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Skrripsi dengan judul **Prospek Hasil Perkebunan Karet Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Karet Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Menurut Ekonomi Syariah**, yang ditulis oleh:

Nama : Meisi Yuslinda

NIM : 11720525000

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 09 Juni 2021 M  
TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. H. Maghfirah, MA**

Sekretaris  
**Nuryanti, ME.Sy**

Penguji I  
**Dr. Zulkifli, M,Ag**

Penguji II  
**Dr. Nurnasrina, M.Si**

Kepala Sub Bagian Akademik  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalimus, S.Ag**  
NIP. 19750801 200701 1 023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS**

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/4451/2021

Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MEISI YUSLINDA  
Nim : 11720525000  
Tempat/Tgl.Lahir : SINTONG / 19 Mei 1999  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Ekonomi Syariah S1  
Konsentrasi : Tidak Ada  
Judul Skripsi : PROSPEK HASIL PERKEBUNAN KARET PADA MASA PANDEMI  
CPVID-19 DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI  
KARET DESA SINTONG KECAMATAN TANAH PUTIH MENURUT  
EKONOMI SYARIAH

Telah dinyatakan Lulus Ujian Sarjana (S1) yang diselenggarakan oleh Fakultas  
Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 09  
Juni 2021 dengan IPK 3.48 berprediket Sangat Memuaskan.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Juni 2021  
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag  
NIP. 195807121986031005

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293  
Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052  
www.jurnalhukumislam.com email: admin@jurnalhukumislam.com  
HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**Nama :** MEISI YUSLINDA

**Nim :** 11720525000

**Jurusan:** EKONOMI SYARIAH

**Judul :** PROSPEK HASIL PERKEBUNAN KARET PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI  
KARET DESA SINTONG KECAMATAN TANAH PUTIH MENURUT  
EKONOMI SYARIAH

Pembimbing: **Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, Juni 2021

Pimpinan redaksi



**M. Alpi Syahrin., SH., MH. CPL**  
NIP. 19880430 201903 1 010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كآبة الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU  
Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/993/2021  
ifat : Biasa  
amp. : 1 (Satu) Proposal  
al : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 13 Januari 2021

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : MEISI YUSLINDA  
NIM : 11720525000  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : VII (Tujuh)  
Lokasi : Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Riau

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang  
berjudul : PROSPEK USAHA PERKEBUNAN KARET PADA MASA PANDEMI COVID-  
19 DI DESA SINTONG KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR  
DI PANDANG DARI EKONOMI SYARIAH

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan  
UIN SUSKA RIAU  
Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

busan :  
UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37643  
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/993/2021 Tanggal 13 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

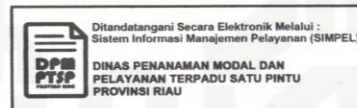
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | MEISI YUSLINDA  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11720525000   |
| 3. Program Studi     | : | EKONOMI SYARIAH   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | PROSPEK USAHA PERKEBUNAN KARET PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SINTONG KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR DI PANDANG DARI EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA SINTONG KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR DI PANDANG DARI EKONOMI SYARIAH  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 14 Januari 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU





# PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113  
BAGANSIAPIAPI

Bagansiapiapi, 18 Januari 2021

Nomor : 070/Kesbangpol/2021/13  
Tgl : Biasa  
Sifat : -  
Perihal : Rekomendasi Riset

Kepada Yth.  
Penghulu Sintong Kecamatan  
Tanah Putih Kabupaten Rokan  
Hilir  
di-

Tempat

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/37643 tanggal 14 Januari 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : MEISI YUSLINDA
2. NIM / KTP : 11720525000
3. Program Studi : EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul : PROSPEK USAHA PERKEBUNAN KARET PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SINTONG KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR DI PANDANG DARI EKONOMI SYARIAH
7. Lokasi : DESA SINTONG KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR DI PANDANG DARI EKONOMI SYARIAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN ROKAN HILIR  
Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan  
Konflik



DODI SUHENDRA, S.Sos  
NIP. 19720902 199201 1 002

Salin Kepada Yth :  
Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru  
yang bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR  
KECAMATAN TANAH PUTIH  
KANTOR PENGHULU SINTONG**

Alamat : Jl. Putri Hijau Km. 4. Kepenghuluhan Sintong Kode Pos. 28983

SURAT KETERANGAN  
Nomor :140/SK/ST/1/2021/

Sehubungan dengan surat dari Kepala Dinas Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Rokan Hilir Nomor : 070/Kesbangpol/2021/13 tanggal 18 Januari 2021 tentang pelaksanaan kegiatan Riset Dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, maka PJ.Penghulu sintong dengan ini menerangkan nama mahasiswi di bawah ini:

1. Nama : MEISI YUSLINDA
2. NIM : 11720525000
3. Program Studi : EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : Pekanbaru
6. Judul : PROSPEK USAHA PERKEBUNAN KARET PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SINTONG KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR DI PANDAN DARI EKONOMI SYARIAH
7. Lokasi : DESA SINTONG KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR DI PANDANG DARI EKONOMI SYARIAH

Benar telah mengadakan penelitian di kepenhuluhan sintong pada tanggal 28 januari 2021 s/d 28-09-2021 guna melenkapi data penyusunan skripsi yan berjudul : "PROSPEK USAHA PERKEBUNAN KARET PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SINTONG KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR DI PANDAN DARI EKONOMI SYARIAH"

Demikian Surat keterangan di perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : S I N T O N G  
PADA TANGGAL : 20 Januari 2021

Pj. PENGHULU SINTONG

**MUHAMMAD ALPISYAHRIN RIDHOMAN, S.STP . M.Si**  
NIP. 19930103 201609 1 001

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





# BLANKO NILAI PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	MEISI YUSLINDA
NIM	11720525000
Program Studi	EKONOMI SYARIAH
Judul Skripsi	Prospek Usaha Perkebunan Karet pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sinkong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Menurut Ekonomi Syariah

Nilai Huruf	Nilai Angka
A	: 85 – 100
A-	: 80 – 84
B+	: 75 – 79
B	: 70 – 74
B-	: 65 – 69
C+	: 60 – 64
C	: 55 – 59
D	: 50 – 54
E	: 0 – 49

NILAI	
Nilai Angka	Nilai Huruf
80	A-



Pekanbaru, 27/ April / 2021  
Dosen Pembimbing

(Dr. H. Mawardi, S.Ag. M.Si)

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Meisi Yuslinda lahir di Sintong pada tanggal 19 Mei 1999. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Zuhri Muklis dan Ibu Yusni. Penulis mempunyai 2 saudara, 1 saudara laki-laki yang bernama Ari Pratama Putra dan 1 saudara perempuan yang bernama Naila Ratifa.

Tahun 2004, penulis memulai pendidikan Taman kanak-kanak di TK Darma Wanita Desa Sintong dan tamat pada tahun 2005. Tahun 2005 melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 013 Desa Sintong dan tamat pada tahun 2011. Tahun 2011 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 4 Tanah Putih Desa Sintong dan tamat pada tahun 2014. Tahun 2014 melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Tanah Putih Desa Sedingin dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang mana penulis tercatat sebagai Mahasiswa Prodi Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.

Waktu demi waktu telah terlewati pada awal bulan Februari sampai awal April 2021, penulis melakukan penelitian terhadap petani karet yang ada di Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dengan Judul : **Prospek Hasil Perkebunan Karet Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Karet Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Menurut Ekonomi Syariah**, di bawah bimbingan Bapak Dr. H. Mawardi, MSI.

Pada tanggal 09 Juni 2021 penulis berhasil memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Motto Hidup:** Jika kamu berbuat baik, maka sama halnya kamu berbuat baik untuk diri sendiri.